



FORUM PEMBAURAN: Kepala Badan Kesbangpol Kulonprogo Budi Hartono MSi (depan kiri) memimpin rapat koordinasi dengan jajaran pengurus dan anggota Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kulonprogo di Ruang Rapat Kesbangpol setempat, Selasa (26/3). Budi Hartono menegaskan dalam menjaga dan memelihara keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa serta tetap tegaknya NKRI maka diperlukan komitmen seluruh bangsa.

Misa Tri Hari Suci di Gereja HKTY Ganjuran

BANTUL (KR) - Rangkaian perayaan pekan suci umat Katolik sudah dimulai pekan ini dan puncaknya digelar Minggu (31/3), yaitu perayaan Paskah atau hari kebangkitan Yesus Kristus.

Pekan suci umat Katolik dimulai dengan perayaan Misa Palma digelar Sabtu-Minggu (24-25/3) lalu. Kemudian umat Katolik akan melaksanakan Misa Kamis Putih pada (28/3). Dilanjutkan Misa Jumat Agung atau Wafatnya Yesus Kristus Jumat (29/3). Puncaknya digelar Sabtu-Minggu (30-31/3) dengan digelarnya Misa Paskah.

Ketua Dewan Paroki Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran, Ari Setiawan, Selasa (26/3), mengatakan Gereja HKTY Ganjuran Kabupaten Bantul menggelar Misa Kamis Putih, Jumat Agung dan Misa Paskah yang dikenal Tri Hari Suci umat Katolik. Diperkirakan acara itu diikuti ribuan umat Katolik.

Ari mengatakan, perayaan misa yang akan digelar di Gereja HKTY Ganjuran tidak lagi menerapkan protokol kesehatan. "Kita tidak menerapkan protokol kesehatan, meski begitu jarak duduk antar

umat tetap masih berlaku. Hal tersebut untuk menjaga kenyamanan umat saat mengikuti misa," jelasnya. Meski tak menerapkan protokol kesehatan, jika umat mengikuti misa dalam kondisi tubuh tidak sehat, mengalami batuk, pilek disarankan mengenakan masker.

Jadwal perayaan Misa Kamis Putih yang akan berlangsung Kamis (28/3) dilaksanakan pukul 16.00 dengan bahasa Jawa. Kemudian pukul 20.00 menggunakan pengantar Bahasa Indonesia. Sementara Misa Jumat Agung Jumat (29/3) berlangsung pukul 15.00 dengan bahasa Jawa dan pada pukul 19.00 menggunakan bahasa Indonesia.

"Perayaan Misa Paskah Sabtu (30/3) pukul 16.00 dan pada pukul 20.00 dengan menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan pada Minggu (31/3) perayaan Misa Paskah berlangsung pukul 07.00 dengan bahasa Jawa dan pada pukul 10.00 dengan bahasa Indonesia," ujarnya.

Sedang Misa Paskah Minggu (31/3) pukul 10.00 merupakan Misa Paskah khusus anak-anak. **(Roy)-f**

UPAYA MENINGKATKAN EKSISTENSI Catur Sakti Lakukan Kesepakatan Kerja Sama



KR-Judiman

Penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama di STIPIK Catur Sakti Yogyakarta Bantul.

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Catur Sakti Yogyakarta mengadakan kerja sama dengan sejumlah lembaga, di antaranya PKBM Mandiri, PKBM Sekar Melati, LKP Perintis, LKP Kencana Ungu, SMAN 7 Yogyakarta dan PJP Bantul.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Ketua STIKIP Catur Sakti Drs Daeng Daeda MPd dan pimpinan masing-masing lem-

baga yang bekerjasama di Aula STIKIP Catur Sakti, Senin (25/3).

Daeng Daeda mengatakan, kerja sama tersebut intinya sebagai bentuk upaya STIKIP Catur Sakti dalam meningkatkan eksistensi STIKIP Catur Sakti ke depan bisa lebih berkualitas, mempunyai kapasitas dan dipercaya masyarakat.

Menurut Daeng Daeda, seiring perkembangan era digital pada saat ini STIKIP Sakti berada dalam pengelolaan kemandirian dan

adaptif dengan kampus merdeka, sehingga mempunyai semangat yang terkandung dalam nama Catur Sakti.

"Salah satu tujuan yang ingin dicapai di bidang pendidikan yakni turut mencerdaskan kehidupan berbangsa, yang diawali dengan upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik" papar Daeng Daeda.

Sepanjang perjalanan selama 30 tahun sejak didirikan STIKIP Catur Sakti Yogyakarta telah mengalami berbagai dinamika.

Pada tahun ajaran baru 2024-2025 STIKIP Catur Sakti membuka program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), yakni pengakuan atas capaian pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal dan atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualitas tertentu. **(Jdm)-f**

PETANI GUNUNGKIDUL MASUKI PANEN RAYA Pemerintah Jamin Ketersediaan Beras Hadapi Lebaran

GUNUNGKIDUL (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul memastikan ketersediaan stok padi cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga pasca Lebaran 2024. Keyakinan tersebut muncul setelah melihat keberhasilan panen petani padi di Gunungkidul. Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Raharjo Yuwono, Selasa (26/3) mengatakan, Bulan Maret ini panen padi dilakukan di atas 8.339 hektare lahan tanam. Sementara Februari, luas area panen padi mencapai 1.121 hektare.

"Jadi totalnya hingga 22 Maret, luas panen padi mencapai 9.460 hektare. Tren kenaikan luas area panen diperkirakan meningkat hingga April mendatang," ujar Raharjo. Menurutnya, area pertanian yang memasuki masa panen per Februari dan Maret meliputi Kapanewon Panggang 734 hektare, Purwosari 1.086 hektare, Paliyan 3 hektare, Saptosari 2.360 hektare, Tepus 20



KR-Istimewa.

Hamparan sawah di Kabupaten Gunungkidul.

hektare, Tanjungsari 194 hektare, Semanu 20 hektare, Ponjong 1.143 hektare, Karangmojo 10 hektare, Wonosari 15 hektare, Playen 6 hektare, Patuk 130 hektare, Nglipar 180 hektare, Ngawen 29 hektare, dan Kapanewon Semin 2.420 hektare.

Bahkan masih ada beberapa kapanewon seperti Rongkop, Girisubo, dan Gedangsari belum mencatat luas lahan panen. Wilayah-wilayah tersebut diprediksi akan masuk masa panen Bulan April. Terkait varietas padi yang ditanam, khusus wilayah selatan adalah padi segreng. Kemudian di da-

erah lain ada inpari, mapan, dan lainnya.

Menurut Raharjo, pasca panen petani umumnya memprioritaskan untuk cadangan rumah tangga. "Kalau punya hasil panen mereka kan merasa aman," jelas Raharjo. Raharjo menjelaskan, karena pengaruh alam dan cuaca, pola tanam petani di Gunungkidul cenderung beralih ke tanaman palawija setelah padi.

"Komoditas padi itu setahun ada yang sekali panen dan dua kali juga ada. Bila curah hujan bagus ada yang menanam padi sampai dua kali setelah itu baru palawija," ujarnya. **(Roy)**

ELIMINASI TUBERKULOSIS 2030

Deteksi Dini, Percepat Penanggulangan Kasus

WONOSARI (KR) - Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Gunungkidul menggelar Sarasehan memperingati Hari Tuberkulosis se Dunia di Resto Salsari Playen, Minggu (24/3) sore.

Kegiatan bertema Gerakan Indonesia Akhiri Tuberkulosis ini diharapkan mampu mengatasi kasus di Gunungkidul. "PPTI berkomitmen mendukung percepatan eliminasi Tuberkulosis 2030. Melalui kerjasama dengan stakeholder baik pemerintah, dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, kader kesehatan dan seluruh komponen. Targetnya bisa menekan kasus tuberkulosis," kata Ketua PPTI Gunungkidul Iwan Busro Hasan MM.

Kegiatan dihadiri Dewan Pengawas PPTI Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta, Kepala Dinas

Kesehatan Ismono MKes, pengurus PPTI. Hj Diah Sunaryanta menuturkan, penanganan tuberkulosis memang membutuhkan sinergi berbagai pihak. Nantinya juga akan dioptimalkan peran kader PKK di Gunungkidul. Termasuk diusulan masuk dalam musrenbang, sehingga bisa memperoleh dukungan penanggulangan di lapangan. "Kader ditingkat bawah perlu dioptimalkan dalam deteksi dini, sehingga penanganan bisa lebih maksimal," ujarnya.

Kepala Dinkes Gunung-



KR-Dedy EW

Hj Diah Sunaryanta bersama pengurus PPTI dan undangan.

kidul Ismono menambahkan, penemuan kasus maupun deteksi dini menjadi penting dalam percepatan penanggulangan tuberkulosis. Dinas melalui puskesmas juga melakukan upaya preventif dan promotive melalui pertemuan kader. Termasuk bersama PPTI maupun dinas terkait. Bahkan untuk Pembangunan Ke-

sehatan ini nantinya juga bisa dianggarkan melalui APBD kalurahan, selain dukungan dari dinas Kesehatan maupun puskesmas.

"Tingkat kesembuhan juga cukup tinggi. Sehingga saat ditemukan kasus dengan penanganan yang optimal, bisa ditangani dengan lebih cepat," jelasnya. **(Ded)**

40 PERSEN GUNAKAN MOBIL PRIBADI

Pemudik ke Gunungkidul 150 Ribu Orang

WONOSARI (KR) - Pemudik lebaran tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar 150 orang. Jumlah ini berdasarkan data yang dihimpun dari Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) di Jakarta dari 18 kapanewon. Mereka akan pulang kampung tiga hari sebelum lebaran, tetapi juga bisa seminggu sebelum lebaran. Hal ini akan dipengaruhi dari pekerjaan masing-masing. Bagi yang bekerja di lingkungan pemerintahan atau perusahaan akan melihat cuti dan libur yang ditentukan. Namun bagi yang



KR-Endar Widodo

Drs FX Eddy Sukirman MM

bekerja mandiri (usaha sendiri) tentu dapat mengatur waktu sesuai dengan kepentingannya. "Ada sekitar

40 persen pemudik yang akan pulang dengan kendaraan sendiri," kata Ketua Umum Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) Jagodetabek Drs FX Sukirman MM, Senin (25/3).

Calon pemudik sudah melakukan koordinasi dengan IKG tiap kapanewon yang ada di Jakarta. Bagi mereka yang tidak menggunakan kendaraan pribadi bisa mengikuti program mudik bareng atau menggunakan angkutan lain yang aman. Yang penting, baik yang menggunakan kendaraan pribadi atau de-

ngan alat transportasi lain, mesti hati-hati, taati aturan lalu lintas dan jaga keselamatan dalam perjalanan. Ketua umum IKG Drs FX Sukirman MM berpesan, setelah sampai kampung halaman diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Antara lain dengan belanja konsumsi atau oleh-oleh kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

"Bantu masyarakat agar dapat lebih banyak melakukan kegiatan ekonomi produksi," tambahnya. **(Ewi)**

TANGGAP BENCANA BANJIR

BRI Peduli Salurkan Bantuan Bagi Warga Terdampak di Demak



KR - Istimewa

BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli bergerak cepat melakukan penyaluran bantuan tanggap bencana bagi warga terdampak

JAKARTA (KR) - Banjir bandang akibat hujan dengan intensitas tinggi menerjang beberapa wilayah di tanah air. Hujan deras pada Rabu (13/3) dan Minggu (17/3) melanda Kabupaten Demak dan Kudus, Provinsi Jawa Tengah menyebabkan 6 (enam) tanggul utama jebol sehingga rumah warga terendam air dan warga harus mengungsi.

BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli bergerak cepat melakukan penyaluran bantuan tanggap bencana bagi warga terdampak. Bantuan diberikan berupa pemberian puluhan ribu makanan cepat saji, selimut, paket sembako, survival kit dan lain lain.

"Bantuan diserahkan langsung oleh pekerja BRI melalui Unit Kerja BRI terdekat. Kami memastikan masyarakat yang terdampak di Demak mendapatkan bantuan yang dapat meringankan beban mereka," ungkap Catur Budi Harto, Wakil Direktur Utama BRI yang secara

langsung mengunjungi lokasi terdampak bencana.

Dalam penyaluran bantuan, BRI juga melibatkan AgenBRILink dan UMKM setempat dimana bantuan bagi warga terdampak diberikan oleh para pekerja BRI di sekitar tempat tinggalnya.

"Keterlibatan AgenBRILink dan UMKM setempat dalam penyaluran bantuan tanggap bencana ini merupakan inisiatif dalam gerak cepat tanggap bencana dan memberikan pelayanan bagi masyarakat sekitar," ungkap Catur.

Ia menambahkan, BRI sebagai salah satu BUMN terbesar di Indonesia, melalui program BRI Peduli selalu berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana. BRI juga terus bersinergi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak dalam menyalurkan bantuan kepada korban bencana banjir sebagai upaya meringankan beban masyarakat dan mempercepat pemulihan pasca ben-

cana.

Sebelumnya pada awal Maret 2024 lalu BRI juga aktif memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat dan Desa Cibedug Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Catur menegaskan, BRI sebagai salah satu BUMN besar di Indonesia, melalui program BRI Peduli turut berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana.

"Melalui unit kerja kami yang tersebar di penjuru negeri, BRI senantiasa aktif dan bergerak cepat menyalurkan berbagai bantuan bagi warga terdampak bencana yang melanda beberapa wilayah di Indonesia. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian dan ketulusan BRI kepada masyarakat agar dapat segera pulih," pungkasnya. (*)